

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

Niluh Rahayu Handayani

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
niluhrh@gmail.com

Dr. Muhammad, M.Pd (Dosen Pembimbing Skripsi)

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

Sport has an important meaning in an effort to improve the quality of human resources. Sport itself cannot be separated from human life, because human life consist of two aspect, namely physical aspect and spiritual aspect. If both aspects develop and grow in harmony, a harmonius life will emerge. Alighment of physical and spiritual life in humans can be achieved, among other, with sport

This type of research uses quantitative with a descriptive approach from observational data in the Asean Games 2018 at the Bung Karno Tennis Indoor Complex Jakarta. The technique of collecting data is through video recording of matches in Asean Games 2018 and teams that compete, namely the Indonesian Team and the Japanese Team.

Success activities that occur in the Asean Games competition in 1818 are smash open 18 times with a percentage of 21,2 %, smash quick 8 times with a percentage of 12,2 %, smash back attacks 4 times with a percentage of 4,8 %, block 3 times with percentage 3,6%. And failure in the Asean Games 2018 match is diffent 42 times with a percentage of 48,1%, block 13 times with a percentage of 16,2%, out ball 9 times with a percentage of 10,8 %, touching the net 5 times with percentage 6% and wrong position 1 time with percentage 1,2 %.

The results of the study can be concluded that the success and failure of the Putri Indonesia National Team were influenced by 42 diffent defenses with a percentage of 48,1 %. This shows that overall for the success activities were 34 points

Keywords: success, failure in the 2018 Asean Games

ABSTRAK

Olahraga mempunyai arti penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Olahraga itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena kehidupan manusia terdiri dari dua aspek, yaitu aspek jasmani dan aspek rohani. Jika kedua

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

aspek tersebut berkembang dan tumbuh secara selaras maka akan timbul kehidupan yang harmonis. Keselarasan kehidupan jasmani dan rohani pada manusia dapat dicapai antara lain dengan olahraga.

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dari data-data observasi pada Asean Games 2018 di Tennis Indoor Komplek Gelora Bung Karno Jakarta. Teknik pengumpulan data melalui video rekaman pertandingan pada Asean games 2018 dan tim yang bertanding yaitu Tim Indonesia dan Tim Jepang.

Aktivitas keberhasilan yang terjadi pada pertandingan Asean Games tahun 2018 adalah smash open sebanyak 18 kali dengan persentase sebesar 21,2 %, smash quick sebanyak 8 kali dengan persentase sebesar 12,2 %, smash back attack sebanyak 4 kali dengan persentase sebesar 4,81 %, block sebanyak 16 kali dengan persentase 19,2 %. Dan kegagalan pada pertandingan Asean Games 2018 adalah diffent sebanyak 42 kali dengan persentase sebesar 48,1 %, block sebanyak 13 kali dengan persentase sebesar 16,2 %, bola out sebanyak 9 kali dengan persentase sebesar 10,8 %, menyentuh net sebanyak 5 kali dengan persentase 6 % dan salah posisi sebanyak 1 kali dengan persentase 1,2 %.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dan kegagalan Timnas Putri Indonesia dipengaruhi pada pertahanan diffent sebanyak 42 kali dengan persentase sebesar 48,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan untuk aktivitas keberhasilan sebanyak 34 poin.

Kata kunci : keberhasilan, kegagalan pada Asean Games 2018

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan Asep Kurnia (2007: 18)

Kemudian berkembang kearah tujuan yang lain, seperti tujuan prestasi yang 2 teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur. Penguasaan teknik teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik permainan yang baik pula. Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar servis, teknik dasar passing, teknik dasar smash, dan teknik dasar blocking.

Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus di pelajari dan dilatih bagi pemain pemula jika ingin berprestasi. Banyak atlet pemula yang mengabaikan teknik tersebut dan maunya hanya berlatih smash saja, padahal dari teknik yang ada tersebut semuanya saling berkaitan dari teknik yang paling sederhana yaitu teknik dasar passing sampai teknik yang paling sulit yaitu blocking. Tentu hal itu harus pula didukung dengan penanganan seorang pelatih

yang baik dan kerja keras atlet yang selalu menjunjung tinggi kedisiplinan dalam berlatih. Penanganan tersebut perlu dilakukan sejak awal misalnya dengan membentuk klub-klub bola voli di daerah. Sebab, klub-klub tersebut akan memunculkan bibit-bibit pemain bola voli yang handal. Klub bola voli spirit's merupakan salah satu klub bola voli yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan bola voli yang bertujuan untuk menghasilkan tim bola voli yang tangguh dan berprestasi.

Namun di Klub Bola Voli Spirit Klub dalam proses pelatihan masih dijumpai beberapa permasalahan, antara lain banyak atlet pemula tingkat kerjasamanya masih kurang, pemain yang terlihat aktif bermain adalah pemain depan, sedangkan pemain belakang masih terlihat pasif. 3 Selama ini latihan yang telah dilakukan di Spirit's Sleman seperti pada umumnya, pelatih mengawali latihan dengan pemanasan, kemudian latihan inti, dan mengakhiri dengan pendinginan. Setelah atlet melakukan pemanasan seperti jogging, penguluran statis dan dinamis, kemudian latihan koordinasi seperti lari angkat paha, lari sentuh tumit.

Setelah pemanasan kemudian masuk di latihan inti dengan cara passing berpasangan dan dilanjutkan dengan latihan smash kemudian dilanjutkan dengan drill passing ataupun drill smash oleh pelatih. Setelah itu latihan bermain dengan cara enam lawan enam, dan ditutup dengan pendinginan. Dari permasalahan tersebut, masalah yang utama adalah latihan yang diberikan kepada anak didik kurang bervariasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan modifikasi latihan agar menjadi lebih bervariasi dan anak didik tidak merasa bosan.

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

Hal ini didasarkan pada pendapat Asep Kurnia (2007: 18) yang menyatakan bahwa kerjasama dalam suatu tim bola voli sangatlah penting untuk meraih kemenangan dalam pertandingan. Untuk menciptakan kerja sama tim bola voli yang solid dibutuhkan modifikasi latihan yang baik antar pemain. Lakukan permainan di antara kedua tim dengan menggunakan bentuk modifikasi permainan, awali dengan dua lawan dua, tiga lawan tiga, empat lawan empat, sampai dengan enam lawan enam.

Menurut Asep Suharta (2007) modifikasi dalam olahraga penting untuk dikembangkan dengan beberapa alasan sebagai berikut: (1) secara fisik dan emosi anak-anak berbeda dengan orang dewasa sehingga mereka tidak bisa bermain olahraga dengan peraturan dan peralatan orang dewasa; (2) dapat 4 mengembangkan kemampuan anak tanpa risiko cedera; (3) mempercepat penguasaan keterampilan untuk beradaptasi dengan olahraga orang dewasa dikemudian waktu; (4) olahraga modifikasi sangat menyenangkan bagi anak-anak.

Modifikasi latihan tersebut adalah dengan melakukan latihan kedalam bentuk permainan bola voli mini. Bola voli mini adalah bola voli yang disederhanakan sesuai metodenya disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan anak-anak dari usia 9 sampai 13 tahun. Bola voli mini adalah metodemengajar yang cocok dan pendekatanniterbuktisesuaiuntuk anak-anak (Horst Baacke, 1999: 88). Horst Baacke (1999) menyatakan bahwa jika bermain satu lawan satu pemain akan selalu siap dengandatangnya bola. Namun dalam sebuah

permainan jika menggunakan satu lawan satu akan sulit, untuk itu modifikasi permainan dimulai dari dua lawan dua.

Bermain dua lawan dua kesiapan pemain akan lebih tinggi karena dalam menerima datangnya bola hanyaberharap pada satu pemain lain. Latihan modifikasi dua lawan dua ini termasuk sulit, namun latihan ini akan membiasakan pemain untuk melakukan kerjasama, karena pemain hanya bergantung pada satu pemain lain untuk mengembalikan bola kedaerah lawan. Kebiasaan siap pada latihan modifikasi bermain bola voli tersebut dapat dibawa ke dalam bentuk permainan enam lawan enam.

Pengertian Servis bola voli adalah sebuah tindakan awal untuk memulai suatu permainan dalam bola voli. Walaupun pada dasarnya dalam tindakan ini tidak hanya sekedar untuk memulai sebuah permainan, tapi bisa merupakan serangan awal yang cepat dan mematikan yang dilakukanpertama kali oleh pemain dalam sebuah regu yang melakukan service (servis).

Terkadang bola yang melancur cepat kearah lapangan regu lain tidak bisa dibendung sehingga bagi tim atau regu yang melakukan servis bisa mendapat poin atau nilai. Teknis Servis Bola termasuk hal dasar yang perlu dikuasai oleh pemain karena akan menentukan poin dan merupakan tahap pertama untuk melakukan permainan selanjutnya. Jika gagal melakukan servis, permainan akan diambil alih oleh regulawan. Oleh sebab itu penguasaan semua teknik dasar bola voli wajib dikuasai oleh setiap pemain agar permainan berjalan sesuai keinginan.

Teknik dasar sangatdibutuhkan di setiap prestasi olahraga untuk mendapatkan hasil teknik kinerja yang efektif, efisien dan aman. Permainan bola voli adalah permainan yang membutuhkan penguasaan teknik dasar secara maksimal. Pasing

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. Pasing digunakan untuk mengambil, menyajikan bola keteman lain. Fungsi utama dari bola passing adalah untuk menerima layanan dari server. Keberhasilan bola pertama layanan pendapatan hasil yang sangat penting, karena akan mempengaruhi proses selanjutnya yaitu penyerangan. Permainan bola voli ini sudah banyak digunakan layanan untuk melewati (melompat melayani), hasil melayani pukulan bola kedepan dengan cepat berputar (berputar atas). Penerimaan layanan bola datang dengan bola bulat (top spin) akan berbeda dengan pendapatan layanan bola bola datang tanpa rotasi (floating).

Kedua hal ini harus dipahami oleh pelatih dan atlet, untuk atletantisipasi ketika menerima layanan yang tepat untuk melakukannya akan menghasilkan pendapatan layanan (melayani menerima) maksimal.

Asean games merupakan salah satu kompetisi olahraga antar negara yang selalu di tunggu-tunggu oleh masyarakat di benua Asia, tak terkecuali orang-orang Indonesia. Siapa sangka, ajang olahraga tingkat dunia ini memiliki sejarah yang panjang dan cukup berliku hingga akhirnya bisa dilaksanakan secara periodik setiap empat tahun sekali. Mulanya, Asean games memilikinama Far Eastern Championship Games. Kompetisi ini hanya berisikan tiga Negara saja, yaitu Kerajaan Jepang, Kepulauan Filipina dan Republik Tiongkok. Kompetisi ini nyatanya tak berumur panjang. Pada tahun 1983 Far Eastern Championship Games dihentikan dan tidak lagi digelar. Hal ini di dasari oleh tindakan Jepang yang melakukan penyerangan terhadap Republik Tiongkok serta mencaplok wilayah Kedaulatan Filipina. Hingga

akhirnya pada Februari 1949 Asean Games Federation terbentuk dan menetapkan bahwa Asean Games akan diselenggarakan setiap empat tahun sekali.

Akhirnya Asian Games yang pertama kali berhasil dilaksanakan. Pertandingan olahraga antar negara Asia tersebut diselenggarakan di New Delhi, India pada tahun 1951. Ajang yang pertama kali hanya diikuti oleh 11 negara saja dan Jepang keluar sebagai juara umum pada Asian Games edisi perdana. Setelah itu, Asean Games rutin digelar setiap empat tahun sekali.

Terhitung hingga edisi terakhir di Korea Selatan pada tahun 2004 kemarin, Asean Games telah diselenggarakan sebanyak 17 kali. Indonesia sendiri telah terpilih dua kali sebagai tuan rumah penyelenggara Asean Games. Pertama kali Indonesia di dapuk menjadi tuan rumah Asean Games di tahun 1962, sebelum usia kemerdekaannya genap ke-20. Saat itu Indonesia menjadi peringkat dua di bawah Jepang, itupun di dukung factor bahwa Indonesia sebagai tuan rumah.

Pada edisiAsean Games tersebut, Indonesia berhasil menyabet 77 medali yang terdiri dari 21 medali emas, 26 medali perak dan 30 medali perunggu. Untuk kedua kalinya Indonesia dipercaya sebagai tuan rumah penyelenggara Asean Games. Jakarta dan Palembang menjadi kota utama penyelenggara kompetisi olahraga antar negara Asia ini. Gelaran Asean Games 2018 semulanyaakan di langsungkan di Vietnam. Namun, kondisi dalam negeri Vietnam yang tengah tidak stabil membuat mereka mengundurkan diri. Indonesia yang pada saat pemungutan suara

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

berada di bawah Vietnam, kemudian ditunjuk sebagai tuan rumah Asean Games 2018.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba untuk mengangkat masalah tersebut dan berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN KETRAMPILAN BERMAIN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018”

a)

b) Jepang

Sasaran Penelitian

Sasaran yang digunakan adalah kedua tim peserta Asean games 2018. Adapun dua tim yang bermain di pertandingan final adalah :

Indonesia

Jepang

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dari masalah-masalah yang telah dirumuskan, metode penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Berikut ini adalah penjelasan tentang penelitian deskriptif adalah :

Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2009:73). Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan dan kegagalan keterampilan bermain di laga Seagames 2018 yang diadakan di Tennis Indoor Kompleks Gelora Bung Karno. Kategori penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Maksum, 2009:16).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada pertandingan Asean games 2018 dengan pelaksanaan sebagai berikut:

Tempat Pelaksanaan : LAB FIO UNESA

Tanggal Pelaksanaan : 19 Maret 2019

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur atau sumber lain yang telah ada atau terdokumentasikan (Maksum, 2012:109). Dalam penelitian ini, data yang diambil merupakan data yang diperoleh dari hasil video rekaman pertandingan pada pertandingan Asean games 2018.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160).

Instrumen dalam penelitian ini berupa vcd player untuk mengamati video rekaman pertandingan Asean games 2018 dan tabel

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

yang berisi beberapa lembar observasi keberhasilan keterampilan bermain Bolavoli dan lembar kegagalan keterampilan bertanding Bola voli..Untuk memudahkan melakukan pengolahan data, Berikut instrumen dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Observasi Kesalahan Keterampilan Bermain
Pertandingan Bermain Bolavoli

Score	Keterangan No Punggung	Posisi arah bola

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian (Maksum, 2012:127). Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil video rekaman pertandingan Asean games 2018 di Tennis Indoor Kompleks Gelora Bung Karno. Kegiatan yang diteliti adalah keberhasilan dan kegagalan keterampilan bertanding pada ajang

Asean games 2018 di Tennis Indoor Kompleks Gelora Bung Karno.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lembar observasi keberhasilan dan lembar observasi kegagalan bertanding yang terjadi selama pertandingan akan dikelompokkan berdasarkan kriterianya.

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data hasil dari observasi menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif menggunakan statistik dengan operasionalisasi rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan jenis penelitian serta sifat masalah yang diangkat dalam penelitian (Musfiquon, 2012:170). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus presentase dengan cara menghitung aktivitas keberhasilan dan kegagalan keterampilan bermain pada Asean games 2018. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : n = Jumlah kasus
N = Jumlah total
(Maksum. 2007:8)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian keberhasilan dan kegagalan Timnas bola voli putri pada Asean Games 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2018 di Tennis Indoor Kompleks Gelora Bung Karno

A. Hasil Penelitian

1. Keberhasilan Keterampilan Bermain Timnas bola voli putri dalam Asean Games 2018

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

Pertandingan Asean Games 2018 yang berlangsung pada tanggal 19 Agustus 2018 antara Tim Indonesia melawan Tim Jepang yang dimenangkan oleh Tim Jepang dengan skor 3-0. Data keberhasilan dan kegagalan bermain individu tim Indonesia pada pertandingan ini ditunjukkan pada Tabel 4.1

Adapun nama para pemain Timnas sebagai berikut :

Nama Tim Indonesia	No Punggung
Aprilia Manganang	9
AmasyaManganang	8
Novia Andriyanti	18
Megawati Hangestri P.	3
Yolana Betha P.	6
AsihTitiPangestuti	14
YulisIndahyani	1
Amalia Fajrina N.	7
Tri Retno Mutiara	3
WildhaFadhilahSugandi	17
BerllianMarsheilla	5
Nandita AyuSalsabila	11
ArsellaNuari P.	12
Hany Budiarti	15

Nama Tim Jepang

Nama Tim Jepang	No Punggung
Tominaga	10
Shinnabe	4
Yuki Ishii	7
Kurogo	19
Erika Shinomiya	5
Inoue	15
Shimamura	9
Nabeya	11
Iwasaka	3
Nomoto	17
Kobata	16
Nagaoka	1
Sato	12
Okumura	13

Table 4.1 Tabel Keberhasilan Ketrampilan Bermain set 1

Score	Keterangan (No Punggung)	Posisi Arah Bola
0 : 1	Japan spike quick	2
1 : 1	Japan servis out	6
2 : 2	7 spike (open)	1
3 : 6	14 spike (quick)	2

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

4 : 7	9 spike (open)	5
5 : 8	17 spike (quick)	2
6 : 9	9 spike (back attack)	6
7 : 10	7 spike (open)	4
8 : 11	Japan servis net	6
9 : 14	14 spike (quick)	2
10 : 15	Japan servis out	1
11 : 16	Japan spike out	5
12 : 18	Japan menyentuh net	2
13 : 20	7 block	1
14 : 21	11 spike (open)	5
15 : 21	Japan spike net	3
16 : 21	9 spike (open)	5
17 : 22	9 spike (open)	1
18 : 24	9 spike (open)	1
19 : 24	Japan menyentuh net	2
20 : 24	8 servis out	1

Keterangan :

Set pertama berakhir di score 20 : 25. Dan di menangkan oleh Tim Japan.

Table 4.2 Tabel Keberhasilan Ketrampilan Bermain set 2

Score	Keterangan (No Punggung)	Posisi Arah Bola
0 : 6	Japan servis	6
1 : 6	9 spike (open)	5
2 : 7	Japan spike out	1
3 : 8	Japan spike out	4
4 : 9	9 spike (open)	5
5 : 9	Japan servis out	5
6 : 10	17 spike (quick)	6
7 : 11	12 spike (quick)	5
8 : 12	9 spike (open)	2
9 : 13	11 spike (back attack)	4
10 : 19	17 spike (quick)	6
11 : 20	Japan servis out	6
11 : 25	7 spike (out)	4

Keterangan :

Set ke 2 berakhir di score 11 : 25. Dan dimenangkan oleh Tim Japan

Table 4.3 Tabel Keberhasilan Ketrampilan Bermain set 3

Score	Keterangan (No Punggung)	Posisi Arah Bola
0 : 1	Japan block	4
1 : 1	Japan servis net	3

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

2 : 2	Japan servis out	5
3 : 4	7 block	2
4 : 5	18 spike (open)	6
5 : 6	9 spike (open)	4
6 : 7	17 spike (quick)	5
7 : 9	17 block	2
8 : 12	7 spike (open)	6
9 : 14	7 spike (open)	5
10 : 15	9 spike (open)	1
11 : 16	Japan spike out	6
12 : 17	9 spike (open)	4
13 : 20	8 spike (open)	2
14 : 21	Japan servis net	3
15 : 22	8 spike (open)	2
16 : 22	12 spike (quick)	6
17 : 22	12 block	3
18 : 24	Japan servis out	5
19 : 24	8 spike (back attack)	6
19 : 25	Japan spike	1

Keterangan :

Set ke 3 berakhir di score 19 : 25. Dan dimenangkan oleh Tim Japan

2. Kesalahan Ketrampilan Bermain Timnas bola voli putrid dalam Asean Games 2018

Pertandingan Asean Games 2018 yang berlangsung pada tanggal 19 Agustus 2018 antara Tim Indonesia melawan Tim Jepang yang dimenangkan oleh Tim Jepang dengan skor 3-0. Data keberhasilan dan kegagalan bermain individu tim Indonesia pada pertandingan ini ditunjukkan pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Kegagalan Ketrampilan Bermain Timnas set 1

score	Keterangan (no punggung)	Posisi arah bola
0 : 1	13 diffent	1
1 : 2	17 diffent	5
2 : 3	11 block	4
2 : 4	14 diffent	4
2 : 5	9 spike	6
2 : 6	7 diffent	6
3 : 7	5 diffent	5
4 : 8	7 diffent	5
5 : 9	5 diffent	6
6 : 10	11 block	2
7 : 11	11 block	5
8 : 12	9 spike (out)	5
8 : 13	11 diffent	3

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

8 : 14	14block	2
9 : 15	7diffent	5
10 : 16	14diffent	6
11 : 17	11diffent	2
11 : 18	17 net	3
12 : 19	17 block	3
12 : 20	5diffent	5
13 : 21	9diffent	6
16 : 22	9 diffent	4
17 : 23	9diffent	4
17 : 24	18diffent	1
20 : 25	11diffent	1

Tabel 4.5 Kegagalan Ketrampilan Bermain
Timnas set 2

Score	Keterangan (No Pungung)	Posisi arah bola
0 : 1	7 diffent	6
0 : 2	18diffent	6
0 : 3	13diffent	2
0 : 4	18diffent	6
0 : 5	11diffent	1
0 : 6	11block	2
2 : 7	14 block	3

3 : 8	9diffent	4
4 : 9	9 servis out	5
5 : 10	17 diffent	3
6 : 11	13 net	3
7 : 12	18 servis out	6
8 : 13	9 spike (net)	4
9 : 14	9diffent	3
9 : 15	18diffent	6
9 : 16	3 spike (out)	6
9 : 17	18 spike (out)	5
9 : 18	11diffent	1
9 : 19	17 diffent	3
10 : 20	11diffent	1
11 : 21	17 block	4
11 : 22	9diffent	1
11 : 23	5diffent	5
11 : 24	9 spike (back attack)	3
11 : 25	7 spike (out)	4

Tabel 4.6 Kegagalan Ketrampilan Bermain
Timnas set 3

Score	Keterangan (No Pungung)	Posisi arah bola
-------	-------------------------	------------------

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

0 : 1	7 spike	2
1 : 2	17 block	3
2 : 3	9 diffent	6
2 : 4	11 spike	4
3 : 5	7 servis out	3
4 : 6	12 posisi salah	1
5 : 7	12 servis out	5
6 : 8	9 servis out	5
6 : 9	7 spike (block)	2
7 : 10	5 diffent	5
7 : 11	17 diffent	4
7 : 12	18 diffent	5
8 : 13	18 spike (block)	2
8 : 14	7 spike (out)	1
9 : 15	7 servis (out)	3
10 : 16	18 diffent	6
11 : 17	18 diffent	1
12 : 18	9 diffent	4
12 : 19	8 block	4
12 : 20	9 diffent	6
13 : 21	5diffent	5
14 : 22	8diffent	4
17 : 23	8diffent	1
17 : 24	5diffent	5

19 : 25	8diffent	6
---------	----------	---

3. Keberhasilan dan kegagalan Ketrampilan Bermain secara keseluruhan pada pertandingan Asean Games 2018

Secara keseluruhan data keberhasilan dan kegagalan pada pertandingan Asean Games 2018 ditunjukkan pada pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.4, sedangkan data total keseluruhan keberhasilan dan kegagalan ditunjukkan pada Tabel 4.7

Tabel
4.7 Keberhasilan ketrampilan bermain secara keseluruhan

No.	Keterangan	Keberhasilan	Persentase
1	<i>Serve</i>	0	0
2	<i>Spike</i>	30	90,9 %
3	<i>Set</i>	3	9,0 %
4	<i>Attack</i>	4	12,1 %
5	<i>Block</i>	3	9,0 %
6	<i>Dig</i>	0	0
Jumlah		33	

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa secara keseluruhan dalam pertandingan Asean Games 2018 keberhasilan Timnas sebanyak 33 kali dengan rincian kesalahan *serve* 3 kali sebesar 7,69%, *serve receive* 1 kali sebesar 2,56%, *set* 2 kali sebesar 5,12%, *block* 4 kali sebesar 10,25

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

%, *set* sebesar 25,58% dan *servoreception* sebesar 3,32%.

Tabel 4.8 Kegagalan ketrampilan bermain secara keseluruhan

No.	Kegagalan	Kegagalan	Persentase
1	<i>Serve</i>	9	11,8 %
2	<i>Serve receive</i>	9	11,8 %
3	<i>Set</i>	3	3,9 %
4	<i>Attack</i>	0	0 %
5	<i>Block</i>	13	17,1 %
6	<i>Dig</i>	42	55,2 %
Jumlah		76	

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa secara keseluruhan dalam pertandingan Asean Games 2018 terjadi kegagalan sebanyak 99 kali dengan rincian kesalahan *serve* 27 kali sebesar 27,27%, *serve receive* 11 kali sebesar 11,11%, *attack* 25 kali sebesar 25,25%, *block* 19 kali sebesar 19,19%, dan *dig* 17 kali sebesar 17,17%.

Tabel 4.9 Keberhasilan dan kegagalan ketrampilan bermain secara keseluruhan

No.	Keterampilan Bermain	Total Kesalahan dan Kegagalan	Persentase
-----	----------------------	-------------------------------	------------

1	<i>Serve</i>	9	10,8 %
2	<i>Serve receive</i>	9	10,8 %
3	<i>Set</i>	3	3,61 %
4	<i>Attack</i>	4	4,81 %
5	<i>Block</i>	16	19,2 %
6	<i>Dig</i>	42	48,1 %
Jumlah		83	

B. Pembahasan

Kesalahan dan kegagalan keterampilan bermain pada pertandingan Asean Games

Dari rincian di atas jumlah kesalahan yang dilakukan pemain Indonesia sebanyak 76 kali. Pemain yang paling sering melakukan yaitu melakukan kesalahan *dig* masing-masing 4 kali dan kesalahan *dig* tersebut yang paling sering terjadi adalah bola langsung menyentuh lapangan pada posisi 1 sebanyak 4 kali dan posisi 5 sebanyak 4 kali.

Kesalahan ini dapat terjadi karena adanya pelaksanaan teknik melakukan *dig* yang kurang tepat dari pemain. Ada beberapa kesalahan teknik terima *smash* yang memungkinkan terjadinya kesalahan dan kegagalan yang mengakibatkan lawan mendapatkan poin.

Menurut Beutelstahl (2005:3), beberapa kesalahan yang biasa dilakukan oleh *defender* (pemain bertahan) dalam melakukan pertahanan jenis ini, antara lain:

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

- a. Takut menerima *smash* yang hebat.
- b. Terburu-buru bergerak maju menuju arah serangan yang datang.
- c. Berdiri tegak lurus selama permainan berlangsung, sehingga pemain terlambat mengambil posisi start padawaktu hendak mempertahankan diri.
- d. Berat badan bertumpu pada kaki bagian belakang pada waktu pemain mengambil posisi hendak mempertahankan diri. Akibatnya pemain tidak mampu maju atau menjatuhkan diri ke depan.
- e. Kurang berani dan kurang kuat pendiriannya.
- f. Terlambat menyadari situasi pertandingan.
- g. Posisi yang kurang menguntungkan
- h. Reaksi yang lambat

Dari rincian di atas jumlah kegagalan yang dilakukan pemain Indonesia sebanyak 83 kali, kegagalan dilakukan oleh pemain Perancis, pemain yang paling sering melakukan sebanyak 18 kali dan kegagalan paling banyak yang dilakukan adalah kegagalan *diffent* sebanyak 42 kali.

Kegagalan ini dapat terjadi karena adanya pelaksanaan teknik melakukan *smash* yang kurang tepat dari pemain. Ada beberapa kesalahan teknik yang biasa dilakukan oleh *smasher* pada saat melakukan *smash* sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dan kegagalan yang mengakibatkan lawan mendapatkan poin.

Menurut Beutelstahl (2005:28), beberapa kesalahan yang biasa dilakukan oleh *smasher* pada saat melakukan *smash* antara lain :

- a. Pemain melakukan *take off* tanpa kekuatan yang memadai akibatnya bola akan

terpukul pada ketinggian yang kurang tepat.

- b. Seluruh gerakan tidak disertai rime yang baik, sehingga tenggang waktu antara *take off* dan *jump* ditandai oleh keragu-raguan yang sangat mempengaruhi *smash* itu sendiri.
- c. Kurang dapat menaksir ketinggian bola, sehingga bola itu dipukul terlalu tinggi atau terlalu rendah.
- d. Pergerakan kaki kurang baik, sehingga tinggi lompatan pun kurang sesuai dengan tinggi bola yang dipukul.
- e. Ayunan lengan kurang sempurna.
- f. Terjadi suatu putaran tubuh akibat ayunan lengan yang tidak pada tempatnya.
- g. Pergelangan tangan tetap kaku, sehingga bola tidak terpukul pada bagian atasnya. Pukulan seperti ini sering gagal: bola keluar atau tersangkut pada net.
- h. Lengan pemukul ditebuk waktu melakukan *smash*. Akibatnya bola terpukul terlalu rendah, sehingga tidak dapat melewati net.

Dari rincian di atas jumlah total kesalahan dan kegagalan yang dilakukan pemain Indonesia sebanyak 83 kali, pemain yang paling sering melakukan kesalahan dan kegagalan sebanyak 18 kali kesalahan dan kegagalan paling banyak yang dilakukan adalah *diffent* sebanyak 42 kali.

Jadi untuk pemain Indonesia yang melakukan kesalahan dan kegagalan terbanyak adalah terletak pada *diffent*, yang melakukan kesalahan dan kegagalan paling banyak sebesar 18 kali. Maka dari itu perlu adanya peningkatan teknik dalam melakukan

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

keterampilan bermain pada Tim Indonesia agar dapat meminimalisir dan tidak terjadi lagi suatu kesalahan dan kegagalan keterampilan dan tim dapat mencapai kemenangan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Dari hasil perhitungan analisis deskriptif pada aktifitas *serve received* dapat diketahui bahwa kontribusi *pemain* dalam menghasilkan poin di tim masing-masing sebagai berikut: Hal ini terjadi karena adanya perbedaan dari tingkat kesulitan dan kerasnya *serve* yang dilakukan lawan dari kedua tim pada saat pertandingan final yang dijalani oleh masing-masing tim, yang dapat menyebabkan pemain mengalami kesulitan dalam melakukan *serve receive* dengan baik.
2. Dari hasil perhitungan analisis deskriptif pada aktifitas *diffent* dapat diketahui bahwa kontribusi *pemain* dalam menghasilkan poin di tim masing-masing sebagai berikut: Hal ini dapat terjadi adanya perbedaan dari tingkat kesulitan serangan atau *smash* yang dilakukan oleh lawan kedua tim, dan cepat lambatnya *pemain* bereaksi dalam mengantisipasi arah datangnya bola, serta tingkat kesolidan *block* dari masing-masing tim yang dapat berpengaruh dalam pertahanan tim.

B. Saran

1. Bagi kedua tim diharapkan lebih meningkatkan keterampilan bermain bolavoli terutama pada keterampilan menerima *smash (dig)* maupun *serve receive*. Karena

keterampilan bermain yang baik dalam melakukan *dig* maupun *receive* sangat membantu sebuah tim untuk memenangkan suatu pertandingan.

2. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan peranan *libero* dalam sebuah tim bolavoli sangat efektif dan berkontribusi banyak pada pertahanan tim. Maka dari itu para pelatih diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para pemain khususnya *libero* dalam hal *receive, dig, ataupun set up*. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pemain ataupun pelatih bolavoli dalam negeri untuk lebih berprestasi lagi di dalam negeri maupun luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Beutelstahl, Dieter. 2005. *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: CV. Pioner Jaya.
- FIVB. 2011. *Coaches Manual*. Laussane: FEDERATION INTERNATIONAL VOLLEYBALL.
- Irsyada, Machfud. 2000. *Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (online) (<http://www.kbbi.web.id>) Diakses tanggal 7 Maret 2016.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA.

ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TIMNAS BOLAVOLI PUTRI PADA ASEAN GAMES 2018

- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Musfiqon, M. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Kaya.
- Pardijono, dkk. 2015. *Bolavoli*. Surabaya: Unesa University Press.
- PBVS. 2005. *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sarumpaet, A. dkk. 1992. *Permainan Besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharno, H. P. 2000. *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zirhliogu, Gurol. 2013. *Evaluation of Volleyball Statistics with Multidimensional Scaling Analysis*. Yuzuncu yil university education faculty van turkey. Vol 07 (01): pp 021-025. https://www.youtube.com/watch?v=E3aq3v_i_1I